

ABSTRAK

WANDARI (1102011), PERANAN UPT P2TP2A (UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK) DALAM PENANGANAN DAN PENGGULANGAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tindak kekerasan terhadap perempuan yang kian hari semakin meningkat. UPT P2TP2A memiliki tugas dalam memberikan pendampingan dan perlindungan terhadap perempuan yang mengalami tindak kekerasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk, (1) Mendeskripsikan bentuk kekerasan terhadap perempuan. (2) Mengidentifikasi proses penanganan dan penanggulangan oleh UPT P2TP2A kota Bandung terhadap kasus tindak kekerasan perempuan. (3) Memperoleh gambaran empiris kendala UPT P2TP2A kota Bandung dalam menangani kasus tindak kekerasan terhadap perempuan. (4) Mendiskripsikan upaya UPT P2TP2A kota Bandung dalam menangani kasus tindak kekerasan terhadap perempuan. *Grand theory* dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori feminis Jagger dan Rothenberg (1984). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan yang ditangani oleh UPT P2TP2A Kota Bandung yaitu KDRT dan *Trafficking* (2) Proses penanganan oleh UPT P2TP2A terhadap tindak kekerasan perempuan secara garis besar meliputi kegiatan: Penerimaan laporan dari korban, registrasi, konseling awal, diberikan penanganan pelayanan hukum, medis, psikosional dan rumah aman. Perencanaan intervensi, perjanjian intervensi, pelaksanaan intervensi dengan membuat catatan perkembangan kasus, terminasi dan monitoring. (3) Kendala-kendala yang menghambat upaya penanganan kasus tindak kekerasan terhadap perempuan meliputi: kendala internal yaitu kurangnya tenaga ahli yang profesional di dalam UPT P2TP2A, faktor keuangan mengandalkan dari dana APBD saja, kendala eksternal yaitu korban sendiri yang terkadang sulit untuk mengungkapkan tindak kekerasan yang dialaminya ini mereka sering kali tutup mulut beberapa alasan dari korban melakukan hal ini karena korban takut menerima bentuk kekerasan selanjutnya dari pelaku apabila ketahuan mengadukan kepada orang lain. (4) Upaya UPT P2TP2A dalam menangani tindak kekerasan terhadap perempuan antara lain melalui : pendidikan dan pelatihan, pelayanan medis,hukum, psikosional, rumah aman, penyadaran masyarakat, kerjasama dengan pihak lain (Kepolisian, LSM, Ormas). Kesimpulan dan saran dalam penelitian ini bahwa UPT P2TP2A berperan penting dalam penanganan dan penanggulangan tindak kekerasan terhadap perempuan di Kota Bandung, maka dari itu UPT P2TP2A tetap harus ada.

Kata Kunci : Peranan, UPT P2TP2A, Penanganan, Penanggulangan, Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan.

Wandari, 2015

PERANAN UPT P2TP2A DALAM PENANGANAN DAN PENANGGULANGAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

WANDARI (1102011) UPT P2TP2A (UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK)'S ROLE IN TREATING AND PREVENTING VIOLENCE AGAINST WOMEN IN BANDUNG

The increasing of violence against women from time to time motivates this research. UPT P2TP2A's job is to provide assistance and protection for women who suffered violence. The aims of this study is to: 1) Describe violence against women, 2) Identify treating and preventing violence against women process by UPT P2TP2A, 3) Get the empirical picture of UPT P2TP2A Bandung's obstacle in treating violence against women cases. 4) Describe UPT P2TP2A Bandung efforts in handling violence against women cases. Grand Theory that is used in this research is feminist theory derived by Jaggar and Rothenberg (1984). Data collection that is used in this study was interviews and documentation. Data analysis use analytical models of interaction. The findings showed that 1) the forms of violence against women were handled by UPT P2TP2A Bandung are inmate partner violence and trafficking. 2) Violence against women treating process that are done by UPT P2TP2A broadly includes: Casualties reports, registration, initial counseling, given the handling legal services to the casualties, medical, psychosocial and safe houses. Intervention planning, intervention agreement, the implementation of the intervention by making a record of the development of the case, termination and monitoring. 3) Obstacles which hamper handling violence against women cases were included: internal obstacle which is the lack of professional experts in the UPT P2TP2A, besides that financial factors only rely on the budget funds, external obstacles that is included the victims themselves sometimes hard to express violence they had experienced, they often resist to talk about that because if they did, they will get more harm from the perpetrator. 4) P2TP2A efforts in treating violence against women, among others, through: education and training, medical services, legal, psychosocial, safe houses, public awareness, cooperation with other parties (police, NGOs, CBOs). The result and suggestion of this study suggest that the UPT P2TP2A important role in the treatment and prevention of violence against women in the city of Bandung, therefore UPT P2TP2A must still exist.

Keywords: UPT P2TP2A's role, Treating, Preventing, Violence Against Women

Wandari, 2015

PERANAN UPT P2TP2A DALAM PENANGANAN DAN PENANGGULANGAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu